BAB VI

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian terkait analisis produksi industri kerajinan pahat batu di kecamatan Kalasan dan Prambanan tahun 2012 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Variabel bahan baku yaitu nilai pemanfaatan *input* bahan baku memberikan pengaruh positif yang signifikan hingga level 1 % terhadap hasil *output* berupa nilai produksi. Maka hipotesis (H1) yang menyatakan adanya pengaruh positif terbukti dan dapat diterima.
- 2. Variabel modal investasi yaitu nilai pemanfaatan input modal investasi peralatan produksi berupa pahat dan mesin tidak berpengaruh signifikan terhadap output nilai produksi, dengan demikian maka hipotesis (H2) yang menyatakan adanya pengaruh positif ditolak.
- 3. Variabel tenaga kerja yaitu pemanfaatan *input* jumlah tenaga kerja memberikan pengaruh yang positif dan signifikan hingga level 1 % terhadap *output* berupa nilai produksi, maka hipotesis (H3) yang menyatakan adanya pengaruh positif terbukti dan dapat diterima.
- 4. Elastisitas produksi berdasarkan penjumlahan koefisien regresi dari *input* produksi yaitu sebesar 1,163 lebih besar dari satu, maka disimpulkan bahwa

1 1 2 to Justic Inserting maket heter di Iranametan Kalanan dan Drambanan

tahun 2012 dalam kaidah "increasing return to scale", yaitu proporsi perolehan output berupa nilai produksi lebih besar dari proporsi penambahan input produksinya. Maka hipotesis (H4) terbukti dan dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa, agar produksi lebih efektif serta memperoleh hasil nilai produksi yang lebih baik, ada baiknya mempertimbangkan saran berikut:

- Karena jenis bahan baku dalam industri kerajinan ini merupakan salah satu figur dan nilai jual utama produk, maka ada baiknya bahan baku dimanfaatkan dengan jumlah optimal.
- 2. Karena keahlian dalam pekerjaan ini tidak dimiliki setiap orang, ada baiknya menambah tenaga kerja meski belum ahli, jika terus menerus beraktifitas, pada akhirnya akan memiliki keahlian seni memahat yang dapat diandalkan.
- 3. Untuk menambah nilai produksi (pendapatan/laba) serta mengurangi dampak dari sisa-sisa atau limbah produksi, ada baiknya dimanfaatkan sebagai serbuk batu yang kemudian dicetak untuk menghasilkan barang kerajinan berupa aksesoris/hiasan dengan harga yang lebih terjangkau.
- 4. Dalam memasarkan barang, ada baiknya memanfaatkan akses internet, dengan memanfaatkan media sosial. Hal ini mendukung dalam mempromosikan barang, dan dapat memberikan masukan terhadap penegembangan/inovasi

4 5 4 6 4 7 1 1 H.

C. Keterbatasan

Penelitian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, baik data dan kajian penelitian, adapun kekurangan yang dapat disebutkan antara lain:

- Ketersediaan sampel penelitian hanya terdapat 35 unit usaha kerajinan, maka dalam hal ini disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan jenis industri yang memiliki jumlah sampel yang lebih besar.
- 2. Tidak menemukan data statistik dari lembaga terkait yang membahas secara lengkap usaha kerajinan pahat batu, maka dalam analisis mengandalkan data wawancara, yaitu kegiatan usaha produksi dalam angka rata-rata satu bulan.
- 3. Data statistik usaha (angka) tidak tertulis atau dalam bentuk laporan, akhirnya data yang diperoleh merupakan jawaban kisaran, misalnya dalam angka rupiah dengan jawaban "kira-kira, sekitar, kurang dari, lebih dari, dan kurang lebih".
- 4. Dalam penelitian tidak menganalisis elastisitas produksi dan efisiensi